

Pelatihan Bucket Bunga Sebagai Kado Spesial Bersama Ibu PKK Di Balai Desa Pulogede Tambakboyo Tuban

Sholikhah¹, Siti Nur Choiriyah², Susan Septiani³, Siti Nur Istikomah⁴

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama' Tuban

E-mail: sholihah86@gmail.com, sitinurchoiriyah60@gmail.com,
susanseptianii1009@gmail.com, istymaroko909@gmail.com

Abstract

The community service was carried out by the team from Islamic Religious Education Study Program, the Nahdlatul Ulama Islamic Institute' Tuban at the Pulogede Village Hall, Tambakboyo District, Tuban Regency. can develop the entrepreneurial spirit of the Pulogede Village Community, Tambakboyo District, Tuban Regency. This activity was attended by Ms. PKK. The initial activity was in the form of explaining the materials used in making the flower bucket. Then carried out practice and training on making flower buckets using the materials provided by the team. The end result of this activity is that the PKK training on making flower buckets creates their own creations and develops their talents and skills in making flower buckets so that they can become high selling points and are able to create new innovations in entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurship, Flower Bucket, Special Gift*

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan oleh tim dari Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama' Tuban di Balai Desa Pulogede Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban merupakan salah satu pelatihan kewirausahaan membuat bucket bunga sebagai kado spesial yang alternatif buah tangan dimana nantinya dengan inovasi pembuatan bucket bunga ini dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan Masyarakat desa Pulogede Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban. Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu PKK. Kegiatan awal berupa menjelaskan bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan bucket bunga tersebut. Kemudian dilaksanakan praktek dan pelatihan pembuatan bucket bunga dengan menggunakan bahan – bahan yang sudah disediakan oleh tim. Hasil akhir kegiatan ini para Ibu PKK pelatihan pembuatan bucket bunga ini berkreasi sendiri dan mengembangkan bakat dan keterampilan dalam pembuatan bucket bunga sehingga bisa menjadi nilai jual yang tinggi dan mampu menciptakan inovasi baru dalam berwirausaha.

Kata kunci : *Kewirausahaan, Bucket Bunga, Kado special*

Pendahuluan

Masalah pada era modern ini, banyak orang yang memulai usahanya sendiri melalui kreativitasnya untuk bersaing dengan pengusaha lain yang baru pertama kali memasuki dunia bisnis yang sedang berkembang. Bagi para pelaku bisnis juga ada pengguna jejaring sosial, jejaring sosial tersebut bisa dijadikan sebagai sebuah sistem informasi, tentunya informasi yang jelas dan terpercaya. Di kota-kota yang terkenal dengan gaya konsumsinya yang tinggi, banyak bermunculan pengusaha kecil dengan modal kecil namun untung besar. Salah satu usaha yang dapat dikembangkan adalah bunga. Bunga adalah hal yang paling disukai wanita. Di dunia ini terdapat banyak sekali jenis bunga yang berbeda-beda, dengan arti dan maknanya masing-masing. Bunga juga bisa dijadikan hadiah untuk orang tersayang, sebagai wujud rasa syukur dan ungkapan kasih sayang. Salah satu kado bunga yang bisa diberikan kepada orang tersayang adalah karangan bunga. Bunga sering kali digunakan oleh masyarakat sebagai salah satu bentuk ekspresi pikiran seseorang, baik perasaan bahagia maupun simpati terhadap apa yang dialami orang lain. Misalnya saja ungkapan rasa bahagia yang diberikan seseorang dalam berbagai acara seperti: ulang tahun, wisuda, pernikahan, dan lain-lain.

Selain itu, strategi dalam pemasaran juga sangat diperlukan, dimana strategi bisnis juga merupakan strategi sarana organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuannya. Strategi ini mencakup konsep manajemen dari lingkup bisnis, misi, maksud, dan tujuan. Pengembangan strategi untuk mempertahankan keunggulan daya saing, menggunakannya, dan mengubah strategi. Menanggapi perubahan baru adalah sebuah proses keberlanjutan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan bisnis dengan tujuan menghasilkan keuntungan, daya saing berdasarkan segmen dan pangsa pasar diharapkan dengan cara yang dapat menciptakan lapangan kerja yang dapat tercipta mengingat keadaan persaingan sekarang yang kian kompetitif untuk menunjang para wirausahaan muda maupun ibu rumah tangga di Desa Pulogede, maka dilaksanakanlah pelatihan pembuatan bucket Bersama Ibu-ibu PKK.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Pulogede Kecamatan Tambakboyong Kabupaten Tuban.

Pengunjung yang kesana kebanyakan adalah Ibu-ibu PKK dan remaja- remaja. untuk itu pengabdian ini dilakukan untuk memberi mereka keterampilan agar dapat menciptakan produk yang berharga. Pelatihan pembuatan bucket bunga ini juga memungkinkan untuk memperoleh keterampilan umum terkait memasarkan industri kreatif melalui media sosial yang banyak digunakan seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Blog, dan lainnya.(Ridwan et al., 2020)

Metode

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan buket bunga dari bunga artificial. Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan dimana pemateri ini adalah seorang *owner* dari *Bukakadosaja.id* yaitu Siti Nur Choiriyah yang juga salah satu mahasiswi dari prodi PAI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama' Tuban . Narasumber memberikan pengantar materi dan memberikan penjelasan terkait langkah langkah pembuatan produk sedangkan peserta langsung mempraktekkan dengan pengawasan pemateri/tutor dan dibantu oleh dari tim. Adapun tahap persiapan yang dilakukan oleh tim adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan fasilitator Ibu- ibu PKK terkait akan diadakannya pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan buket berupa buket bunga dengan teknik pemasaran.
2. Setelah disepakati waktu dan tempat pelaksanaan maka ditentukan berapa jumlah peserta yang dapat mengikuti pelatihan, dimana peserta terdiri dari ibu-ibu PKK dan para remaja- remaja.
3. Menyediakan alat dan bahan yang nantinya akan digunakan dalam pelatihan seperti, kain spoonbon, bunga artificial, lem tembak, busa kering, tusuk sate, kertas chellophane, solatip, gunting, cutter, pita satin, kardus bekas.

Adapun proses pembuatan buket bunga yang diterapkan pada pelatihan pembuatan buket di Balai desa Pulogede ialah :

1. Menyiapkan alat dan bahan.
2. Memotong busa kering menjadi 4 bagian.

3. Menempelkan busa kering kedalam kardus bekas hingga membentuk kotak persegi dan bawahnya di lapiasi dengan kain spoonboon agar terlihat tertutup dan rapi.
4. Kelopak bunga dan tangkai diberi lem tembak agar tidak mudah lepas dari tangkainya.
5. Bunga di tusukan ke busa kering lalu tangkainya di lem agar tangkainya tidak mudah lepas dari busa kering.
6. Potong kain spoonboon putih menjadi kecil-kecil dan bentuk menjadi bunga, lalu di tempelkan di bawah bunga atau di atas kardus yang paling atas hal ini digunakan agar dapat menutupi tangkai-tangkai bunga.
7. Potong kertas chellophane sesuai dengan kebutuhan bucket yang diinginkan
8. Setelah itu bungkus bunga dengan menggunakan kertas chellophane hingga menjadi sebuah bucket .
9. Agar bucket bunga kuat dan terlihat cantik, dapat diikatkan pita di bagian pegangan bucket dengan bentuk yang diinginkan.(Ridwan et al., 2020)

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 bulan Agustus Tahun 2023 di Balai desa Pulogede. Jumlah peserta nya 20 orang yang terdiri dari Ibu-ibu PKK dan remaja putri. Materi pertama yang disampaikan yaitu alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan bucket bunga. Materi kedua yaitu tata cara pembuatan bucket bunga artificial.

a. Pengenalan alat dan bahan

Langkah pertama yang dilakukan adalah pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan bucket bunga artificial, dimana alat dan bahan yang digunakan cukuplah mudah untuk didapatkan dan harganya pun cukup terjangkau. Hanya membutuhkan kain spoonbon, bunga artificial, lem tembak, busa kering, tusuk sate, kertas chellophane, solatip, gunting, cutter, pita satin, kardus bekas. Maka terciptalah sebuah bucket bunga artificial

yang dapat dipasarkan. Teknisnya adalah narasumber memberikan penjelasan terkait alat dan bahan yang akan digunakan, dengan mengelompokkan alat dan bahan yang digunakan pada pembuatan bucket bunga artificial. Selanjutnya, melakukan praktik langsung pembuatan bucket bunga artificial. Pada kegiatan pembuatan bucket bunga artificial ini bertujuan agar para Ibu PKK dan remaja putri untuk berimajinasi dan berkarya secara spontanitas, sesuai dengan nilai, dan rasa seni yang muncul dari dalam diri, sehingga secara langsung peserta pelatihan dapat melakukan dengan baik.



Gambar 1. Pengenalan alat dan bahan untuk pembuatan bucket bunga artificial

b. Pelaksanaan pembuatan bucket bunga artificial

Selanjutnya, setelah pengenalan alat dan bahan, dilanjutkan dengan pengerjaan bucket bunga artificial. Konsepnya sangat mudah. Dengan membuat forum pelatihan, didampingi oleh narasumber dan tim KKN Institut

Agama Islam Nahdlatul Ulama' Tuban, para Ibu PKK dan remaja putri dapat langsung mencoba pelatihan pembuatan bucket bunga artificial.



Gambar 2. Ibu PKK dan remaja putri sedang mempraktikkan cara membuat bucket bunga artificial didampingi oleh narasumber dan tim KKN Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama' Tuban

c. Sharing section terkait pembuatan bucket bunga artificial

Langkah selanjutnya yaitu *sharing section* dan pemberian masukan ataupun saran-saran yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan. Kegiatan *sharing section* ini sangat dinantikan oleh Ibu PKK dan remaja putri dalam pembuatan bucket bunga artificial. Karena dalam sesi ini, Ibu PKK dan remaja putri diberi kesempatan untuk bertanya, ataupun menanggapi hal tersebut yang bertentangan dengan pembuatan bucket bunga artificial.

STRATEGI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Vol. xx, No. xx, Bulan, 20xx, pp. xxx -xxx



Gambar 3. Foto Bersama antara Ibu PKK dan remaja putri dalam pelatihan pembuatan bucket bunga artificial sebagai kado special Bersama narasumber dan tim KKN Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama' Tuban di Balai desa Pulogede Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan pembuatan bucket bunga artificial yang dilaksanakan di Balai desa Pulogede Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban ialah :

1. Peserta pelatihan pembuatan bucket bunga artificial sebagai kado special yang dilaksanakan di Balai desa Pulogede Kecamatan Tambakboyo

Kabupaten Tuban mendapatkan wawasan dan keterampilan dasar dalam berwirausaha.

2. Adanya pelatihan ini dapat menumbuhkan jiwa kreativitas dan inovasi ekonomis (bernilai jual).
3. Peserta pelatihan pembuatan bucket bunga artificial sebagai kado special ini dapat mengetahui alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan bucket bunga artificial.

Daftar Referensi

<https://www.studocu.com/id/document/universitas-syiah-kuala/kewirausahaan/makalah-kewirausahaan/45099473>

Ridwan, M. I., Asfar, A. M. I. T., Erwing, & Jamaluddin. (2020). Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan Snack Sebagai Kado Wisuda. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, 51–58.

<http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/issue/view/350>